

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh renovasi pasar, lokasi, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang serta implementasi nilai-nilai perdagangan Islam di Pasar Jamblang Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Renovasi pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jamblang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,810 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Artinya, perbaikan fisik pasar seperti penataan kios, kebersihan, dan fasilitas belum sepenuhnya mampu meningkatkan pendapatan pedagang secara nyata. Kondisi tersebut dapat terjadi karena adanya perubahan tata letak kios, penyesuaian pembeli terhadap kondisi pasar baru, serta perubahan pola belanja masyarakat yang mulai memiliki banyak alternatif tempat berbelanja.
2. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jamblang. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin strategis lokasi kios pedagang, maka semakin besar peluang pedagang memperoleh pembeli dan meningkatkan pendapatannya. Pedagang yang berada di lokasi mudah dijangkau, dekat pintu masuk, atau berada pada jalur lalu lintas pembeli memiliki peluang pendapatan yang lebih baik dibandingkan pedagang yang berada di area kurang strategis.
3. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jamblang. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya, semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin besar pengalaman,

keterampilan, relasi pelanggan, dan kemampuan adaptasi yang dimiliki dalam mempertahankan pendapatan usaha.

4. Renovasi pasar, lokasi, dan lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jamblang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai F hitung sebesar 16,383 lebih besar dari F tabel 2,776 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai R Square sebesar 0,481 menunjukkan bahwa renovasi pasar, lokasi, dan lama usaha mampu menjelaskan pendapatan pedagang sebesar 48,1%, sedangkan sisanya 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti modal usaha, jumlah pelanggan, strategi pemasaran, kualitas pelayanan, dan kondisi ekonomi.
5. Implementasi nilai-nilai perdagangan Islam di Pasar Jamblang secara umum telah diterapkan oleh pedagang melalui sikap jujur, terbuka, bertanggung jawab, ramah kepada pembeli, serta menghindari praktik yang merugikan konsumen. Berdasarkan hasil wawancara, pedagang berupaya memberikan informasi yang benar mengenai harga, kualitas, dan kondisi barang. Selain itu, secara umum tidak ditemukan praktik riba, gharar, maupun maysir dalam transaksi jual beli. Apabila terdapat keluhan dari pembeli terkait kualitas barang, pedagang bersedia mengganti barang tersebut sebagai bentuk tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam membangun kepercayaan pembeli dan menjaga keberlangsungan usaha pedagang.

B. Implikasi

Renovasi Pasar Jamblang dilakukan untuk memperbaiki sarana dan prasarana seperti kios, los, lantai, atap, drainase, pencahayaan, dan fasilitas lainnya agar pasar lebih nyaman, aman, dan tertata. Perbaikan ini dapat meningkatkan kenyamanan pedagang dan pembeli sehingga berpotensi menambah transaksi dan motivasi pedagang dalam berjualan. Namun, renovasi belum tentu langsung meningkatkan pendapatan karena

masih dipengaruhi lokasi kios, strategi pemasaran, dan minat masyarakat. Oleh karena itu, renovasi perlu didukung kebijakan yang memperhatikan kesejahteraan pedagang dan pemerataan kesempatan usaha.

Renovasi Pasar Jamblang dilakukan untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar pasar lebih nyaman, aman, dan tertata. Perbaikan ini dapat meningkatkan kenyamanan pedagang dan pembeli sehingga berpotensi menambah kunjungan dan transaksi. Selain berdampak pada kondisi fisik, renovasi juga memotivasi pedagang untuk meningkatkan pelayanan. Namun, peningkatan pendapatan tidak hanya dipengaruhi renovasi, tetapi juga lokasi kios, strategi pemasaran, dan minat masyarakat. Oleh karena itu, renovasi perlu didukung kebijakan yang memperhatikan kesejahteraan pedagang dan pemerataan kesempatan usaha.

Lama usaha pedagang berpengaruh terhadap pengalaman dan kemampuan dalam mengelola usaha. Pedagang yang telah lama berdagang umumnya lebih memahami kondisi pasar, pola belanja pelanggan, strategi harga, serta memiliki pelanggan tetap yang membantu menjaga pendapatan. Pengalaman juga membuat pedagang lebih mampu menghadapi persaingan dan perubahan ekonomi. Oleh karena itu, lama usaha menjadi faktor penting dalam mendukung stabilitas dan peningkatan pendapatan pedagang.

Pendapatan pedagang akan lebih optimal jika renovasi pasar, lokasi usaha, dan lama usaha saling mendukung. Renovasi menciptakan pasar yang nyaman, lokasi strategis memudahkan akses pelanggan, dan pengalaman usaha membantu pedagang mengelola usahanya dengan baik. Kombinasi ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan pendapatan pedagang serta mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar pasar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

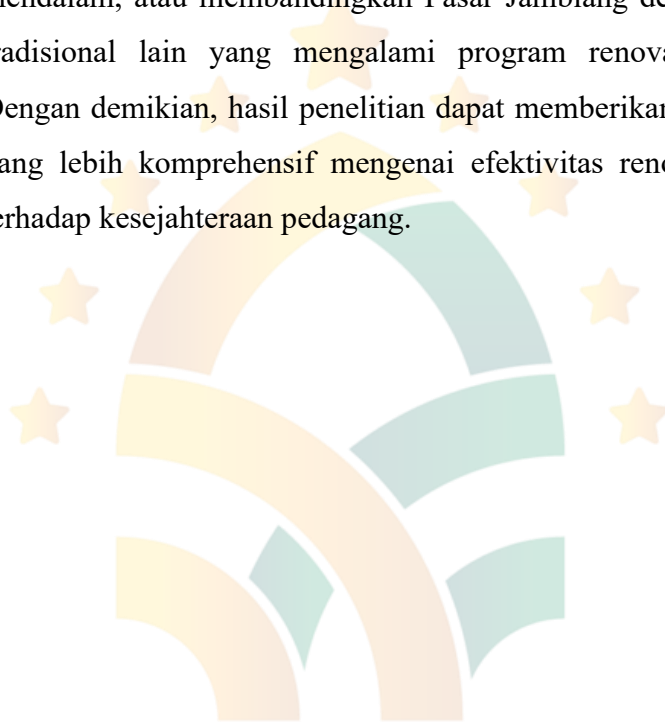
1. Bagi pemerintah daerah dan pengelola Pasar Jamblang, diharapkan renovasi pasar tidak hanya difokuskan pada

pembangunan fisik, tetapi juga disertai dengan evaluasi terhadap tata letak kios, jalur pergerakan pembeli, akses parkir, kebersihan, keamanan, dan kenyamanan pasar. Penataan lokasi perlu dilakukan secara adil agar tidak menimbulkan ketimpangan pendapatan antara pedagang yang berada di lokasi strategis dan pedagang yang berada di area kurang ramai.

2. Pengelola pasar sebaiknya melakukan upaya untuk meningkatkan kembali jumlah pengunjung Pasar Jamblang, misalnya melalui promosi pasar, penataan area kuliner, peningkatan kebersihan, pengadaan kegiatan pasar, serta penyediaan fasilitas yang membuat pembeli merasa nyaman. Upaya ini penting karena renovasi fisik belum tentu langsung berdampak pada peningkatan pendapatan apabila jumlah pembeli tidak mengalami peningkatan.
3. Bagi pedagang Pasar Jamblang, diharapkan dapat terus meningkatkan strategi usaha dengan menjaga kualitas barang, memberikan pelayanan yang ramah, menetapkan harga secara wajar, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Pedagang juga perlu memanfaatkan pengalaman usaha yang dimiliki untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tata letak pasar dan pola belanja masyarakat.
4. Pedagang juga disarankan untuk tetap mempertahankan nilai-nilai perdagangan Islam dalam kegiatan jual beli, seperti kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, keadilan dalam transaksi, dan menghindari praktik yang merugikan pembeli. Nilai-nilai tersebut dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan menjadi kekuatan penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti modal usaha, jumlah pelanggan, jenis dagangan, harga sewa kios, kualitas pelayanan, strategi pemasaran, dan penggunaan media

digital. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan masih terdapat 51,9% faktor lain di luar renovasi pasar, lokasi, dan lama usaha yang memengaruhi pendapatan pedagang.

6. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan penelitian yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah renovasi secara lebih mendalam, atau membandingkan Pasar Jamblang dengan pasar tradisional lain yang mengalami program renovasi serupa. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas renovasi pasar terhadap kesejahteraan pedagang.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON